

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi strategi pemberdayaan alumni yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon serta dampaknya terhadap kontribusi alumni bagi almamater dan masyarakat. Strategi yang diterapkan mencakup pembentukan wadah resmi seperti IKTASA, pembinaan berkelanjutan melalui program keagamaan dan pelatihan, serta pemanfaatan teknologi untuk memperluas komunikasi dan koordinasi dengan alumni. Langkah-langkah ini telah berhasil meningkatkan keterlibatan alumni dalam berbagai kegiatan pesantren, baik dalam bentuk dukungan moral maupun kontribusi material. Strategi ini menunjukkan bahwa pesantren memiliki pendekatan yang holistik dalam memberdayakan alumni sebagai bagian integral dari keberlanjutan lembaga. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan program pemberdayaan alumni, baik di pihak pesantren maupun alumni sendiri. Selain itu, program-program yang ada terkadang kurang relevan atau menarik bagi sebagian alumni, terutama alumni muda yang memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda. Tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya informasi yang spesifik tentang peluang kontribusi alumni serta kesulitan dalam menjangkau alumni yang tersebar di berbagai daerah. Secara keseluruhan, program pemberdayaan alumni di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon telah menunjukkan hasil yang positif, dengan potensi untuk terus ditingkatkan di masa depan. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan upaya berkelanjutan, seperti membangun komunikasi yang lebih efektif, merancang program-program inovatif yang sesuai dengan kebutuhan alumni, dan melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk masyarakat, dalam proses

pemberdayaan. Dengan demikian, kontribusi alumni dapat semakin diperkuat, tidak hanya bagi almamater tetapi juga bagi masyarakat luas.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Rekomendasi untuk Pondok Pesantren Assalafie**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Membangun database memiliki alumni yang komprehensif**

Penting bagi pesantren untuk data alumni yang lengkap dan terstruktur. Dengan database yang teratur, pesantren dapat lebih mudah menghubungi dan melibatkan alumni dalam berbagai program. Data ini juga memudahkan dalam mengetahui potensi dan kontribusi yang bisa diberikan oleh setiap alumni, sehingga program pemberdayaan bisa lebih tepat sasaran dan efektif.

#### **b. Meningkatkan komunikasi**

Komunikasi yang baik antara pesantren dan alumni sangat penting agar hubungan tetap terjalin dengan baik. Pesantren bisa memanfaatkan berbagai media komunikasi, baik online seperti media sosial dan email, maupun offline melalui acara-acara alumni. Dengan begitu, alumni akan merasa lebih dekat dan selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai kegiatan yang bisa mereka ikuti atau dukung.

#### **c. Memberdayakan alumni muda**

Alumni muda memiliki potensi besar untuk berkontribusi, tetapi sering kali mereka kurang terlibat karena minimnya program yang sesuai untuk mereka. Oleh karena itu, penting untuk membuat program khusus yang bisa melibatkan alumni muda, memberikan mereka kesempatan untuk berperan serta dalam kegiatan pesantren maupun masyarakat. Dengan begitu, alumni muda bisa lebih termotivasi untuk memberikan kontribusi nyata.

#### **d. Membangun kemitraan**

Kemitraan dengan berbagai pihak, seperti universitas, perusahaan, dan lembaga sosial, bisa memberikan banyak manfaat bagi program pemberdayaan

alumni. Dengan adanya kemitraan, pesantren bisa mendapatkan lebih banyak sumber daya, baik berupa dana, pelatihan, atau peluang kerja bagi alumni. Selain itu, jaringan yang lebih luas juga membantu alumni dalam mengembangkan karier mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar pada masyarakat.

## 2. Rekomendasi untuk Organisasi IKTASA

Untuk meningkatkan kinerja dan kontribusi organisasi alumni, sangat penting bagi IKTASA (Ikatan Alumni Assalafie Babakan Ciwaringin) untuk terus beradaptasi dan mengembangkan strategi yang relevan dengan kebutuhan anggotanya serta tantangan zaman. Rekomendasi yang diuraikan di bawah ini berfokus pada penguatan internal organisasi, optimalisasi peran alumni, dan pengembangan program-program yang mampu memberikan dampak positif, baik bagi alumni maupun bagi pesantren serta masyarakat luas. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang ada, memperkuat ikatan antar anggota, dan memaksimalkan potensi alumni dalam mendukung almamater, sebagai berikut:

- a. Mengadakan pelatihan bagi pengurus agar lebih mampu memimpin dan menginspirasi anggota. Selain itu, penting untuk membentuk tim kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan yang sama.
- b. IKTASA perlu mengadakan program yang sesuai dengan minat dan kebutuhan alumni, misalnya program sosial, ekonomi, atau pengembangan diri. Bekerjasama dengan perusahaan atau lembaga lain juga akan memperluas peluang.
- c. Intensitas komunikasi antara pengurus dan alumni harus ditingkatkan. Survei berkala untuk mengetahui harapan dan masukan anggota juga penting dilakukan.
- d. Analisis SWOT secara berkala bisa membantu mengidentifikasi kekuatan dan peluang. Dengan itu, IKTASA dapat merancang rencana strategis jangka panjang yang realistis.

- e. Penting untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan di antara alumni, serta memberikan penghargaan bagi anggota yang berprestasi.
- f. IKTASA perlu mensosialisasikan semua rencana dan program kerja kepada seluruh anggota agar semua pihak memahami arah organisasi.

### **3. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya**

Sebagai bagian dari upaya untuk memperdalam kajian mengenai Manajemen Strategi Pemberdayaan Alumni Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon dalam Meningkatkan Kontribusinya bagi Almamater dan Masyarakat, penelitian ini telah memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan alumni. Namun, untuk memperkaya hasil dan memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap ilmu manajemen pendidikan, terdapat beberapa aspek yang dapat dijadikan fokus penelitian di masa mendatang.

Saran-saran untuk penelitian selanjutnya ini diharapkan dapat memperluas wawasan mengenai peran alumni dalam mendukung pengembangan institusi pendidikan dan masyarakat secara lebih luas, khususnya dalam konteks pondok pesantren. Beberapa area yang dapat dijelajahi lebih dalam mencakup pengaruh pemberdayaan alumni terhadap reputasi institusi, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan kewirausahaan, serta kontribusi alumni dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

#### **a. Pengaruh Pemberdayaan Alumni terhadap Reputasi Institusi**

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana pemberdayaan alumni yang efektif berkontribusi terhadap peningkatan reputasi institusi, baik di mata masyarakat umum maupun lembaga pendidikan lainnya. Alumni yang merasa diberdayakan cenderung menjadi duta bagi almamater mereka, berperan aktif dalam mempromosikan citra positif institusi. Ini penting karena reputasi yang baik dapat mendukung peningkatan jumlah calon siswa yang mendaftar dan juga meningkatkan

kepercayaan berbagai pihak dalam mendukung pengembangan institusi tersebut.

b. Pemberdayaan Alumni dalam Era Digital

Teknologi digital membuka banyak peluang baru untuk memperkuat hubungan antara alumni dan almamater. Penelitian ini bisa fokus pada bagaimana penggunaan platform digital, seperti media sosial, aplikasi khusus alumni, atau forum online, dapat meningkatkan efektivitas program pemberdayaan. Hal ini sangat relevan di era sekarang, di mana teknologi memainkan peran penting dalam memudahkan komunikasi, membangun jaringan, dan melaksanakan program-program alumni secara lebih efisien dan terukur.

c. Pemberdayaan Alumni dalam Konteks Pengembangan Kewirausahaan

Penelitian dapat mengkaji lebih jauh bagaimana alumni yang diberdayakan melalui program-program pengembangan keterampilan dan dukungan lainnya bisa terdorong untuk menjadi wirausahawan. Ini dapat memberikan dampak besar dalam menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya membantu pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional. Fokus pada kewirausahaan ini penting mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja, dan kemampuan menciptakan bisnis sendiri bisa menjadi solusi bagi alumni yang ingin mandiri secara finansial.

d. Pemberdayaan Alumni untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Alumni tidak hanya dapat berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai kontributor dalam peningkatan kualitas pendidikan di almamater mereka. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana alumni bisa berpartisipasi dalam mentoring bagi siswa, memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum, atau berkontribusi secara finansial melalui donasi untuk perbaikan fasilitas pendidikan. Dengan keterlibatan yang lebih dalam, alumni bisa membantu institusi untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang ditawarkan.